

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
SEKTOR PERBANKAN**

**SKRIPSI**



**Nama : Rezky Wulandari Rani**

**Nim : 21 2011 247**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH PALEMBANG**

**2015**

**Skripsi**

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
SEKTOR PERBANKAN**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Rezky Wulandari Rani**

**NIM : 21 2011 247**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2015**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : REZKY WULANDARI RANI

Nim : 212011247

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Manajemen

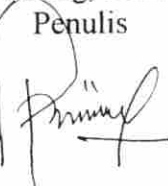
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan bahwa skripsi ini saya tulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan segala konsekuensinya.

Palembang, 26 - Juli - 2015

Penulis



REZKY WULANDARI RANI

Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan  
Nama : Rezky Wulandari Rani  
NIM : 21 2010 247  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal  
Pembimbing,



Drs. H. Aly Abdurrahman, M.Si  
NIDN : 0019095001

Mengetahui,  
Dekan  
u.b Ketua Program Studi

Manajemen



Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si  
NIDN : 0216057001

## Motto dan persembahan

Motto :

**"Karena masa depan sungguh ada, Dan harapanmu tidak akan hilang...  
Hidup Ini Adalah Perjuangan dan Saya Akan Berusaha  
Sebaik Mungkin Untuk Memperjuangkan Hidup Ini Untuk Menjadikan Masa Depan  
Yang Baik Berusahalah Untuk Menjadi Orang Baik, Baik Dimata Orang Tua, Teman,  
Keluarga, dan Tentunya Allah SWT "**

( Rezky Wulandari Rani )

### **Kupersembahkan Skripsi Ini Untuk:**

- Utama dan yang paling utama Papa dan Mama tercinta,
  - Kakak dan Adikku tersayang
- Seseorang yang telah menjadi imamku
  - Sahabat - sahabat ku terkasih
  - Almamaterku, yang ku banggakan



## PRAKATA

Puji dan syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan “ dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala – kendala yang dihadapi tersebut dapat dengan mudah diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Drs. H. Aly Abdurahman, M.Si selaku pembimbing yang telah dengan sabar dan tulus meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran – saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Terima kasih banyak kepada Ayahanda Sudarwin Dullagap dan Ibunda Yulia Ketheren Ketty yang tak henti – hentinya memberikan doa yang tulus, ikhlas kepada penulis, dan kepada Suami ku Mugi Nursetyono yang telah memberikan motivasi, semangat dan kesabaran kepada penulis, serta kepada kakak dan adikku Reza Frengky Rani, Rendi Dwi Saputra, Renaldi Rambang Rani dan Revelia Dwi Saputri Rani Yang Tak Henti – Hentinya Memberikan Semangat Kepada Penulis.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada :

1. Bapak H. M. Idris, S.E.,M.Si, sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Abid Djajuli, S.E.,M.M, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E.,M.Si, sebagai Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Drs. H. Aly Abdurahman, M.Si.sebagai Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammmadiyah Palembang.
5. Bapak Mahmud Nazari, S.E.,M.P, sebagai Pembimbing Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
6. Bapak / Ibu seluruh dosen pengasuh yang telah membantu dalam mempelajari semua materi yang ada, beserta staf dan karyawan / karyawan terima kasih.
7. Suami penulis tercinta (Mugi Nursetyono ) yang selalu memberikan kasih sayang, cinta dan perhatian yang tidak ada henti-hentinya. Dan atas segala dorongan dan semangat mulai dari awal hingga akhir studi, dan sampai sekarang penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Anakku tersayang yang memberikan semangat kepada penulis ( Syafiq Riza Darwin ) terima kasih.
9. Sahabat – sahabat ku tersayang ( Indah Ayu Lestari, Reza Junita, Fitri Utami Alex).
10. Teman-teman manajemen Reguler Angkatan 2011, Terima kasih untuk semua dukungan dan kepedulian kalian semua.
11. Teman-teman KKN (Egga, Ulfa, Icha, dina, Rini, fikri, Agung, Riki.) Desa santan sari, posko 103 Sumbawa yang sudah seperti keluarga, terima kasih atas kerja samanya mulai dari awal hingga akhir KKN.

12. Mohon maaf, kepada semua pihak yang tidak bias penulis sebutkan satu persatu semoga Allah membalas kebaikan kalian. Amin

Semoga Allah SWT membalas semua budi baik semua pihak yang telah memberikan inspirasi, dukungan, bantuan, pengarahan dan bimbingan kepada penulis. Dan akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi pembaca dan pihak lain yang berkepentingan, dengan kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

**Penulis,**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rezky Wulandari Rani', written in a cursive style.

**Rezky Wulandari Rani**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PRAKATA.....	v
HALAMAN DAFTAR ISI.....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xii
HALAMAN GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
HALAMAN ABSTRAK.....	xv

### BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5

### BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya .....	7
B. Landasan Teori.....	9

1. Kinerja Perbankan .....	9
a. Pengertian Kinerja Perbankan .....	9
b. Indikator Kinerja Perbankan .....	10
1. Kinerja Operasional.....	10
2. Kinerja Pasar.....	11
c. Teori Keangenan.....	12
2. <i>Corporate Governance</i> .....	13
a. Pengertian <i>Corporate Governance</i> .....	13
b. Kegunaan <i>Corporate Governance</i> .....	14
c. Tujuan <i>Corporate Governance</i> .....	15
d. Jenis- Jenis <i>Corporate Governance</i> .....	16
e. Indikator <i>Corporate Governance</i> .....	16
1. Dewan Komisaris.....	16
2. Dewan Direksi .....	17
3. Proporsi Dewan Komisaris Independent.....	17
4. <i>Debt To Equity</i> .....	18
f. Prinsip – Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> .....	19
g. Kriteria Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> .....	20
C. Hipotesis.....	21

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi Penelitian.....	23

C. Operasional Variable.....	23
D. Populasi Dan Sampel.....	24
1. Populasi.....	24
2. Sampel.....	25
E. Data Yang Diperlukan.....	26
F. Metode Pengumpulan Data.....	27
G. Analisis Data Dan Uji Hipotesis.....	28
1. Analisis Data.....	28
2. Uji Hipotesis.....	29
a. Melakukan Uji Statistik ( Uji F ).....	29
b. Melakukan Uji Statistik ( Uji T ).....	31

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	33
1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia .....	33
2. Deskripsi Objek Penelitian.....	34
3. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	35
a. Deskripsi Data Variable Kinerja Keuangan.....	36
1. Return On Asset .....	36
2. Tobin's Q.....	38
b. Deskripsi Data Variable <i>Corporate Governance</i> .....	40
1. Jumlah Dewan Komisaris.....	40
2. Jumlah Dewan Direksi.....	41

3. Proporsi Dewan Komisaris Independen.....	43
4. <i>Debt To Equity</i> .....	44
B. Statistik Deskriptif.....	46
C. Model Regresi Linier.....	49
D. Koefisien Determinasi.....	53
E. Uji Hipotesis.....	54
a. Uji Statistik F.....	54
b. Uji Statistik T.....	57

## **BAB V. SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	61
B. Saran.....	63

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

TABEL I.1	Ringkasan Naik Turun Kinerja Keuangan Perbankan.....	3
TABEL II.2	Ringkasan Penelitian Sebelumnya.....	7
TABEL III.1	Daftar Sampel Perbankan.....	26
TABEL IV.1	Daftar Sampel Perbankan.....	35
TABEL IV.2	Descriptive Statistic.....	47
TABEL IV.3	Coefficients ROE.....	49
TABEL IV.4	Coefficients TOBINS'S .....	50
TABEL IV.5	Model Summary.....	53
TABEL IV.6	ANOVA ROE.....	55
TABEL IV.7	ANOVA TOBINS'Q.....	56
TABEL IV.8	Hasil Uji Hipotesis T ROE.....	58
TABEL IV.9	Hasil Uji Hipotesis T TOBINS'Q.....	59

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR I.1 Rata – Rata ROA Pertahun.....	2
GAMBAR I.2 Rata – Rata ROE Pertahun.....	3
GAMBAR IV. 1 Rata – Rata ROE.....	37
GAMBAR IV. 2 Rata – Rata Tobin’s Q.....	39
GAMBAR IV. 3 Rata- Rata Jumlah Komisaris.....	40
GAMBAR IV.4 Rata –Rata Jumlah Direksi.....	42
GAMBAR IV. 5 Rata-Rata Proporsi Dewan Komisaris Independent.....	43
GAMBAR IV.6 Rata – Rata Debt To Equity.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Ringkasan Laporan Keuangan Sub Sektor Perbankan
- Lampiran 2 Ringkasan Naik Turun Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Perbankan
- Lampiran 3 Jumlah Perbankan Yang Kinerjanya Mengalami Naik Turun
- Lampiran 4 Data Rata – Rata ROE
- Lampiran 5 Data Rata – Rata *Tobin's Q*
- Lampiran 6 Data Rata – Rata Jumlah Komisaris
- Lampiran 7 Data Rata – Rata Jumlah Direksi
- Lampiran 8 Data Rata- Rata Proporsi Dewan Komisaris Independent
- Lampiran 9 Data Rata – Rata *Debt To Equity*
- Lampiran 10 Hasil Regresi ROE
- Lampiran 11 Hasil Uji T ROE
- Lampiran 12 Hasil Regresi *Tobin's Q*
- Lampiran 13 Hasil Uji t *Tobin's Q*
- Lampiran 14 Table F
- Lampiran 15 Tabel t

## Abstrak

Rezky Wulandari Rani/212011247/2015/Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan ( Studi Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdapat Di BEI Periode 2011 – 2013 )/Manajemen Keuangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perbankan. Rumusan masalah yaitu bagaimana pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perbankan sub sektor perbankan periode 2011 – 2013. Jenis penelitian ini adalah asosiatif untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Unit penelitian ini perbankan sub sektor perbankan. Variable dependen yang digunakan adalah kinerja keuangan dengan indikator ROE dan *Tobin's Q* dan variable independent yaitu *corporate governance* dengan indikator jumlah dewan komisaris, jumlah direksi, proporsi dewan komisaris independen, dan *debt to equity*. Data yang diperlukan data sekunder merupakan laporan keuangan perbankan tahun 2011 – 2013 secara akurat. Teknik pengumpulan data menggunakan teknologi penyimpanan informasi. Analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini dengan uji f bahwa *corporate governance* berpengaruh positif terhadap ROE dan *Tobin's Q* serta uji t di peroleh hasil indikator *corporate governance* berpengaruh positif terhadap ROE hanya proporsi dewan komisaris independen dan *debt to equity* berpengaruh negatif terhadap ROE dan *Tobin's Q*, hanya dewan komisaris yang berpengaruh positif terhadap *Tobin's Q*.



## Abstrak

Rezky Wulandari Rani/ 212011247/2015 / Influence on Performance of Corporate Governance Finance Banking (Studies In The Banking Sector Sub There In BEI Period 2011-2013) / Financial Management.

The purpose of this study was to determine and analyze the influence of corporate governance on the financial performance of banks. The formulation of the problem is how the influence of corporate governance on the financial performance of the banking sub-sector of banking the period 2011 - 2013. associative type of research is to determine the relationship between two or more variables. The research unit of the banking sub-sector banks. The dependent variable used is the financial performance indicators ROE and Tobin's Q and independent variables, namely corporate governance with indicators of the number of commissioners, the number of directors, the proportion of independent commissioners, and debt to equity. Necessary data, secondary data is banking financial statements in 2011 - 2013 accurately. Techniques of collecting data using information storage technology. Analysis of the data used is descriptive statistics and multiple linear regression. Results of this research by testing f that corporate governance positive effect on ROE and Tobin's Q and t test obtained results indicators corporate governance positive effect on ROE only the proportion of the commissioners of independent and debt to equity negatively affect ROE and Tobin's Q, only commissioners who positive effect on Tobin's Q.

# BAB I

## PENDAHULUAN

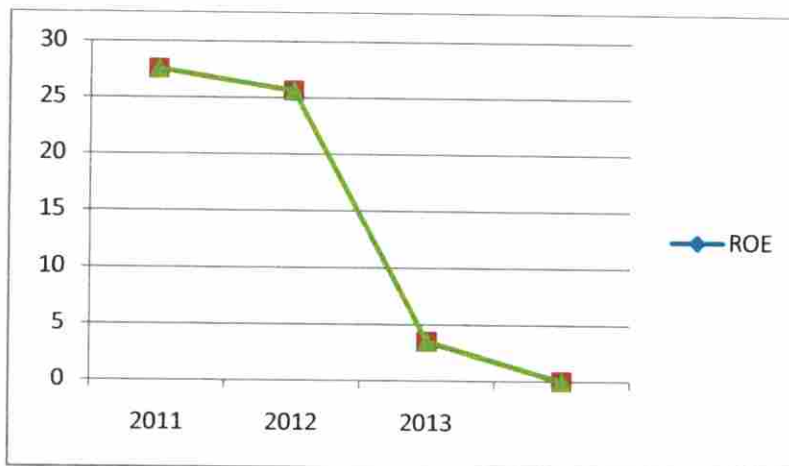
### A. Latar Belakang

Perekonomian Indonesia dari tahun ke tahun telah mengalami keadaan yang pasang surut. Keadaan tersebut disebabkan karena adanya persaingan ketat di era globalisasi dan pasar bebas di ajang Internasional. Hal itu bisa di butikan dengan adanya kondisi keuangan global yang belum membaik seiring krisis utang di Amerika Serikat tahun 2008 yang memberikan dampak negatif cukup besar terhadap hampir semua industri, khususnya sektor perbankan. Pengalaman dari krisis keuangan global tersebut mendorong perlunya peningkatan efektivitas kinerja perbankan.

Berdasarkan Laporan Pengawasan Perbankan Bank Indonesia, kondisi internal dan eksternal turut menghambat kinerja perbankan Indonesia secara keseluruhan, yaitu dari sisi internal, kontribusi perbankan dalam pembangunan ekonomi nasional masih tergolong baik. Sedangkan dari sisi eksternal, terkait dengan lambatnya pemulihan ekonomi global.

Beberapa kajian dan penelitian terus dilakukan untuk mengetahui apa yang menjadi penyebab utama turunnya kinerja perbankan. Lemahnya implementasi tata kelola perusahaan atau yang biasa dikenal dengan istilah *corporate governance* inilah yang menjadi pemicu utama ketidakstabilan ekonomi yang akhirnya

**Grafik I.2**  
**Rata – rata ROE Tahunan**



sumber : data yang dikelola

**Tabel I.1**  
**Ringkasan Naik Turun Kinerja Keuangan Perbankan**  
**Sub Sektor Perbankan**  
**Periode 2011 -2013**

	2011–2012		2012-2013	
	Naik	Turun	Naik	Turun
Profit	3	0	3	0
ROA	1	1	1	2
ROE	1	2	1	2

Sumber : data yang dikelola

Dari Ketiga Tabel diatas, yaitu table 1, 2 dan Tabel 3 terlihat jelas bahwa kinerja perusahaan cenderung mengalami kenaikan. ROA dan ROE dari perusahaan – perusahaan tersebut sudah diatas rata – rata pertahun. Ini menunjukkan sudah optimalnya kinerja perbankan- perbankans tersebut adalah karena penggunaan modal yang efisien serta lebihnya perhatian terhadap penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Penerapan *Corporate Governance* diharapkan dapat membuat kondisi keuangan yang baik dan sehat dapat dipelihara secara berkesinambungan. *Corporate governance* yang baik maka akan membuat entitas bisnis akan menjadi efisien, meningkatkan kepercayaan publik, menjaga *going concern* perusahaan, dapat mengukur target kinerja manajemen perusahaan, meningkatkan produktifitas, dan mengurangi distorsi (*management risk*),(Ndaruningpuri, 2006).

Ciri utama dari lemahnya *corporate governance* adalah adanya tindakan - tindakan yang mementingkan diri sendiri dengan mengabaikan kepentingan investor, seperti pengalokasian dana yang salah serta banyaknya dana perusahaan yang masuk kekantong pribadi pimpinan dibandingkan ke dalam perusahaan, maka akan menyebabkan jatuhnya harapan para investor tentang pengembalian atas investasi yang telah mereka tanamkan.

Dengan demikian, secara agregat, hal tersebut akan mengakibatkan aliran masuk modal (*capital inflows*) ke suatu negara mengalami penurunan sedangkan aliran keluar modal (*capital outflows*) dari suatu negara mengalami kenaikan. Akibat selanjutnya adalah menurunnya harga-harga

saham di negara tersebut, sehingga pasar modalnya menjadi tidak berkembang dan menurunnya nilai pertukaran mata uang negara tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan ”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat menjawab permasalahan, bagaimana pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perbankan. ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja perbankan .

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, bagi perusahaan dan bagi Universitas.

### **1. Bagi Penulis**

Diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis tentang pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja perbankan .

## 2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan bahan untuk melihat pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perbankan .

## 3. Bagi Almamater

- a. Menambah pembendaharaan keilmuan tentang *corporate governance*
- b. Memberikan sumbangan yang konkret sebagai pijakan mahasiswa jurusan manajemen keuangan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai *corporate governance*.
- c. Menambah bukti empiris mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Sebelumnya

Table II.1

#### Ringkasan Penelitian Sebelumnya

NO	Peneliti	Judul Penelitian	Variable	Hasil Penelitian
1	Sanda, Ahmadi, Aminu S. Mikaliu, dan Tukur Garba (2005)	<i>Corporate Governance Mechanism and Firm Financial Performance in Nigeria.</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Ukuran dewan komisaris,</li><li>✓ Ukuran perusahaan,</li><li>✓ komisaris independen</li><li>✓ ROA, ROE, Tobins' Q</li></ul>	<p>Ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja</p> <p>Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja</p> <p>Komisaris independen</p>
2	Ratna Wardhani (2007)	<i>Mekanisme Corporate Governance Dalam Perusahaan Yang Mengalami Permasalahan Keuangan</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Dewan Komisaris,</li></ul>	<p>Berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja</p> <p>Dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja</p>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kepemilikan Institusional,</li> <li>✓ Komisaris Independen,</li> <li>✓ Ukuran perusahaan</li> </ul>	<p>Kepemilikan Pinstitusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja</p> <p>Komisaris independen berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja</p> <p>Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja</p>
3	Sam' ani ( 2008 )	Pengaruh <i>corporate governance</i> dan leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yag Terdaftar di BEI Periode 2002-2007	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Ukuran dewan direksi,</li> <li>✓ kepemilikan institusional,</li> <li>✓ komisaris independen, CFROA.</li> </ul>	<p>Ukuran dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja</p> <p>Kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan</p> <p>Komisaris independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan</p>
4	Maria Praptiningsih (2009)	<i>Corporate Governance and Performance of Banking Firms: Evidence from Indonesia, Thailand, Philippines, and Malaysia</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Ukuran dewan komiaris,</li> <li>✓ komisaris independen, ROA.</li> </ul>	<p>Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja</p> <p>Komisaris independen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja</p>
5	Filia Puspitasari & Endang Ernawati ( 2010 )	Pengaruh Mekanisme <i>Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Badan Usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Ukuran dewan komisaris,</li> <li>✓ ukuran perusahaan,</li> <li>✓ komisaris independen, ROA, ROE, Tobins'Q</li> </ul>	<p>Ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif dn tidak signifikan terhadap kinerja</p> <p>Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja</p> <p>Komisaris independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja</p>

Sumber : Penelitian Sebelumnya



membuahkan hasil yang diharapkan. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana yang dituangkan dalam anggaran.

## **b. Indikator Kinerja Perbankan**

Menurut S.Beiner et a, (2003:127) indikator kinerja adalah sebagai berikut :

### **1) Kinerja Operasional**

Prestasi manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perbankan dalam memanfaatkan sumber – sumber daya yang dimiliki. Kinerja operasional perbankan diukur dengan menggunakan *return on equity* (ROE). ROE Adalah Tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh perusahaan untuk setiap satuan mata uang yang menjadi modal perusahaan. Dalam pengertian ini, seberapa besar perbankan memberikan imbal hasil tiap tahunnya per satu mata uang yang diinvestasikan investor ke perbankan tersebut.

ROE dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### **2) Kinerja Pasar**

Prestasi manajemen dalam menciptakan nilai pasar perbankan. Kinerja pasar perbankan diukur dengan menggunakan

*Tobin's Q* disesuaikan dengan transaksi keuangan perbankan - perbankan di Indonesia. McConnell et al. (1990:127) menggunakan *Tobin's Q* sebagai pengukuran kinerja perbankan dengan alasan bahwa dengan *Tobin's Q* maka dapat diketahui market value perbankan, yang mencerminkan keuntungan masa depan perbankan seperti laba saat ini. Market value dipengaruhi oleh isi dari informasi asimetri, frekuensi atau volume insider trading, dan likuiditas, sedangkan aliran laba tidak terpengaruh oleh tiga hal tersebut karena aliran laba dalam laporan keuangan konvensional tidak mengungkapkan variabel-variabel yang mempengaruhi market value. Sehingga hasil tingkat pengembalian yang dilaporkan dapat berbeda dengan yang diperoleh investor, begitu juga dengan nilai market value saham yang diperdagangkan juga mengalami perbedaan.

Rumus *Tobin's Q* (Kee H.Chung and Stephen W.Pruitt, 1994 : 70-74) adalah sebagai berikut :

$$Tobin's Q = \frac{MVE + D}{EBV + D}$$

Dimana :

MVE : harga penutupan akhir tahun buku dikali banyaknya saham biasa yang beredar.

EBV : Selisih total aktiva dan total kewajiban ( TA – D )

D : Total kewajiban

### c. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

*Agency theory* pertama kali dikembangkan oleh Jansen, M. C. dan W. H. Meckling ( 1976 ). Dalam teori keagenan, hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih ( *principal* ) memperkerjakan orang lain ( *agent* ) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agent tersebut. Artinya, hubungan keagenan merupakan sebuah kontrak antara manajer ( *agent* ) dengan investor ( *principal* ). Konflik kepentingan antara pemilik dengan agen terjadi karena kemungkinan agent tidak selalu berbuat sesuai dengan kepentingan principal, sehingga memicu biaya keagenan ( *agency cost* ). Menurut Brigham dan Houston ( 2006 ), para manajer diberikan kekuasaan oleh pemilik perusahaan, yaitu pemegang saham untuk membuat keputusan, dimana hal ini menyebabkan potensi konflik kepentingan yang dikenal sebagai teori keagenan ( *agency theory* ).

## 2. *Corporate Governance*

### a. Pengertian *Corporate Governance*

*Corporate governance* merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan atau mengawasi perusahaan. *Corporate governance* merupakan pedoman bagi manajer untuk mengelola perusahaan secara

*best practice*. Manajer akan membuat keputusan keuangan yang dapat menguntungkan semua pihak (*stakeholder*). Manajer bekerja secara efektif dan efisien sehingga dapat menurunkan biaya modal dan mampu meminimalkan risiko. Usaha tersebut diharapkan menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Investor akan memperoleh pendapatan (*return*) sesuai dengan harapan. Laba per saham meningkat sehingga saham perusahaan banyak diminati oleh investor (Cahyani,2009 : 71).

#### **b. Kegunaan *Corporate Governance***

*Corporate* yang baik diakui “mengebalkan” perusahaan dari kondisi – kondisi yang tidak menguntungkan. *Corporate governance* yang baik telah terbukti meningkatkan kinerja perusahaan sampai 30% diatas tingkat pengembalian normal (*rate of return*). Penerapan *corporate governance* yang baik memberikan manfaat sebagai berikut (Alvindari, 2012:22):

- 1) Perbaikan dan komunikasi
- 2) Minimalisasi potensial - potensial benturan
- 3) Fokus pada strategi – strategi utama
- 4) Peningkatan dalam produktifitas dan efesiensi
- 5) Kesiambungan manfaat
- 6) Promosi citra korporat

- 7) Peningkatan kepuasan pelanggan
- 8) Perolehan kepercayaan investor

Menurut *The Forum for Corporate Governance in Indonesia*, kegunaan dari corporate governance yang baik adalah :

- 1) Lebih mudah memperoleh modal
- 2) Biaya modal (*cost of capital*)
- 3) Memperbaiki kinerja usaha
- 4) Mempengaruhi harga saham
- 5) Memperbaiki kinerja ekonomi

*Good corporate governance* yang baik merupakan langkah yang penting dalam membangun kepercayaan pasar (*marketing confidence*) dan mendorong arus investasi internasional yang lebih stabil dan bersifat jangka panjang. Perusahaan dijalankan akan mempengaruhi kesejahteraan dalam masyarakat secara keseluruhan. Agar dapat mencapai fungsi penciptaan kemakmuran, perusahaan harus beroperasi dalam suatu kerangka kerja yang mempertahankan perusahaan fokus pada tujuannya dan akuntabel (Cahyani, 2009:71).

### **c. Tujuan *Corporate Governance***

Menurut Thomas shieridan dan Nigel kendal (1999:32) dalam bukunya *Corporate Governance*, pada intinya bahwa pengendalian perusahaan yang baik terdiri atas suatu sistem penstrukturan,

pengoperasian dan pengawasan perusahaan sehingga dapat tujuan sebagai berikut :

- 1) Memenuhi tujuan – tujuan strategi jangka panjang dari para pemilik, yang setelah sanggup bertahan terdiri atas membentuk nilai pemegang saham atau menetapkan saham pasar yang dominan, atau mempertahankan kepemimpinan teknis dalam lingkungan yang dipilih, atau sesuatu yang lain, namun tentu tujuan-tujuannya tidak akan sama bagi semua organisasi.
- 2) Mempertimbangkan dan memperhatikan kepentingan karyawan dimasa lalu, saat ini, dan dimasa mendatang.
- 3) Memperhitungkan kebutuhan lingkungan dan komunitas setempat baik sehubungan dampak fisik dari operasi perusahaan pada daerah sekitar maupun interaksi ekonomi dan kultural.
- 4) Bekerja untuk mempertahankan hubungan yang sangat baik dengan pelanggan maupun pemasok.
- 5) Mempertahankan pemenuhan yang sepatutnya terhadap tuntutan hukum dan peraturan yang berlaku.

**d. Jenis – jenis *Corporate governance***

Sistem *corporate governance* pada perusahaan dibagi menjadi 2 bagian yaitu (Ndaruningpuri, 2006:123) :

- 1) *Internal governance* terdiri dari jumlah direktur, proporsi dewan komisaris independen dan *debt to equity*.

- 2) *External governance* terdiri dari *institutional ownership* (kepemilikan institusional).

#### **e. Indikator *Corporate Governance***

##### **1) Dewan Komisaris**

Variabilitas *corporate governance* berhubungan dengan peranan dewan komisaris dalam masalah keangenan, yang berarti bahwa variable dewan komisaris merupakan sebuah determinan penting dalam *corporate governance* ( Cheng, 2008 ). Dalam suatu perusahaan, dewan memegang peranan yang sangat signifikan dalam penentuan strategi perusahaan tersebut. Keberadaan dan karekteristik dewan sebagai salah satu motor penggerak *corporate governance* akan menentukan tingkat kesehatan kinerja keuangan perusahaan.

##### **2) Dewan Direksi**

Dewan direksi merupakan bagian dari mekanisme *corporate governance* yang penting, karena dewan direksi dapat memastikan bahwa manajer mengikuti kepentingan dewan. Dalam sistem *two tier*, terdapat dewan komisaris dan dewan direksi. Dalam mekanisme *corporate governance*, dewan direksi merupakan pihak yang melakukan fungsi operasional perusahaan sehari-hari. Pada dasarnya, *corporate governance*

mengacu pada sekumpulan mekanisme yang mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh manajer ketika ada pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian.

### 3). Proporsi Dewan Komisaris Independen

Komisaris independen merupakan posisi terbaik untuk melaksanakan fungsi monitoring agar tercipta perusahaan yang *good corporate governance*. Struktur governance di Indonesia memisahkan dewan komisaris dengan dewan direksi. Ada peran yang dapat memediasi hubungan antara manajer, auditor, dan pemegang saham. Komisaris independen bertindak sebagai penengah dalam perselisihan yang terjadi diantara para manajer internal dan mengawasi kebijaksanaan direksi serta memberikan nasihat kepada direksi. Jumlah dewan komisaris independen yang disarankan adalah 20% dari jumlah total dewan komisaris yang berasal dari luar pemilik atau kalangan profesional. Berdasarkan UU No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, Tugas dewan komisaris adalah : (1) mengawasi kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaan, dan (2) memberi nasehat kepada direksi. Proporsi dewan komisaris independen dapat dihitung dengan rumus :

$$\% \text{ Outside} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Keanggotaan Dewan Komisaris}}$$



#### 4). *Debt To Equity*

Modal merupakan masalah sumber dan penggunaan dana. Dana dapat dipenuhi dari sumber intern dan ekstern perusahaan. Dana tersebut kemudian dialokasikan untuk membiayai aktiva – aktiva perusahaan. Bauran dari penggunaan modal sendiri dan modal asing (hutang) dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan disebut dengan struktur modal. Pada perseroan terbatas, terdapat dua sumber dana utama yang dapat digunakan dalam aktifitas perusahaan yaitu dari pemegang saham dan pinjaman dari lembaga keuangan atau pihak lainnya. Untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dibiayai oleh modal asing atau seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menanggung resiko usaha perusahaan karena adanya pembiayaan utang atau modal asing dapat ditunjukkan dengan nilai *debt to equity* perusahaan. Semakin tinggi nilai *debt to equity* berarti semakin besar dana dari pihak luar. Nilai *debt to equity* juga dapat digunakan untuk menilai indikator mekanisme *corporate governance* internal pada perusahaan publik di indonesia.

*Debt to Equity* dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Debt to equity} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

#### f. Prinsip – prinsip *Good Corporate Governance* (GCG)

Prinsip *good corporate governance* merupakan kaidah, norma ataupun pedoman korporasi yang diperlukan dalam sistem pengelolaan Badan Usahan Milik Negara (BUMN) yang sehat.

Prinsip – prinsip *good corporate governance* (Alvindari, 2012:24) :

1) Transparansi (*transparency*)

Transparansi (*transparency*) yaitu keterbukaan dalam melaksanakan prosed pengambiln keputusan dan ketebukaan dalam mengumumkan informasi materil dan relevan mengenai perusahaan.

2) Kemandirian (*independence*)

Kemandirian (*independence*) yaitu suatu keadaan perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

3) Akuntabilitas (*accountability*)

Akuntabilitas (*accountability*) yaitu kejelasan terhadap fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ, sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

4) Pertanggungjawaban (*responsibility*)

Pertanggungjawaban (*responsibility*) yaitu kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5) Kewajaran (*fairness*)

Kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

**g. Kriteria penerapan *Good Corporate Governance* yang baik**

Kriteria penerapan *good corporate governance* yang baik meliputi (Alvindari, 2012 : 25) :

- 1) Adanya pemahaman, kepedulian dan komitmen untuk melaksanakan *good corporate governance* oleh semua anggota direksi, dewan komisaris dan pemegang saham pengendalian, serta semua karyawan.
- 2) Melakukan kajian terhadap kondisi perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan *good corporate governance* dan tindakan korektif.
- 3) Menyusun program dan pedoman pelaksanaan *good corporate governance* perusahaan.
- 4) Melakukan internalisasi pelaksanaan *good corporate governance* sehingga terbentuk rasa memiliki dari semua pihak dalam

perusahaan, serta pemahaman atas pelaksanaan pedoman *good corporate governance* dalam kegiatan sehari-hari.

- 5) Melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) atau dengan menggunakan jasa pihak eksternal yang independent untuk memastikan penerapan *good corporate governance* secara berkesinambungan. Hasil dari penilaian tersebut diungkapkan dalam laporan tahunan dan dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahunan.

### **C. Hipotesis**

Ada pengaruh yang signifikan *corporate governance* terhadap kinerja keuangan sektor perbankan .

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplanasi (Sugiyono, 2010:5) :

1. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau penghubungan dengan variabel yang lain.
2. Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel.
3. Penelitian asosiatif Merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Pada penelitian ini penulis mengambil jenis penelitian asosiatif karena jenis penelitian ini lebih tepat untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil data dari bursa efek Indonesia dengan website *www.idx.co.id* dan *Sahamok.com* pada pojok bursa Universitas Muhammadiyah Palembang.

## C. Operasional Variabel

Kinerja keuangan pada dasarnya diperlukan sebagai alat untuk mengukur kesehatan (*financial health*) perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan digunakan sebagai media pengukuran subyektif yang menggambarkan efektivitas penggunaan asset oleh sebuah perusahaan dalam mengoperasikan bisnis dan meningkatkan laba. Kinerja keuangan yang maksimal dapat diperoleh dengan adanya fungsi yang benar dalam pengelolaan perusahaan. Oleh karena itu, *corporate governance* berperan penting dalam optimalisasi kinerja keuangan. Indikator dalam penelitian ini adalah kinerja operasional perbankan dengan menggunakan ROE, ROE adalah perbandingan antara laba bersih dengan total ekuitas perusahaan sedangkan kinerja pasar diukur dengan menggunakan *Tobin's Q*, *Tobin's Q* adalah perbandingan harga penutupan akhir tahun buku dikali banyaknya saham biasa yang beredar dengan total kewajiban dibagikan dengan selisih total aktiva dan total kewajiban yang kemudian ditambah dengan total kewajiban.

ROE dan *Tobin's Q* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

1. Model regresi dengan ROE sebagai ukuran kinerja operasional, adapun rumus ROE yaitu :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Model regresi dengan *Tobin's Q* sebagai ukuran kinerja pasar, dengan rumus :

$$\text{Tobin's } Q = \frac{MVE + D}{EBV + D}$$

Dimana :

MVE : harga penutupan akhir tahun buku dikali banyaknya saham biasa yang beredar.

EBV : Selisih total aktiva dan total kewajiban ( TA – D )

D : Total kewajiban

*Corporate governance* merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan atau mengawasi perusahaan. *Corporate governance* merupakan pedoman bagi manajer untuk mengelola perusahaan secara *best practice*. Indikator untuk *corporate governance* yaitu jumlah dewan komisaris, dewan direksi, proporsi dewan komisaris independen, dan *debt to equity*.

## D. Populasi dan sampel

### 1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:115). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Dipilih sektor perbankan dikarenakan sektor ini masih sangat diminati oleh kalangan investor lokal maupun asing, sehingga perkembangannya akan tetap terus dipantau. Ditambah dengan prospek ekspansi perbankan di Indonesia masih sangat luas. Populasi penelitian ini berjumlah 5 perbankan.

## 2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010:116). Sampel merupakan himpunan atau bagian dari populasi. Cara penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *non random sampling*, yaitu dengan cara pengambilan sampel tidak semua anggota populasi diberi kesempatan untuk dipilih menjadi sampel. Salah satu teknik pengambilan sampling yang termasuk dalam teknik *non random sampling* adalah menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sampel dalam penelitian ini melalui beberapa kriteria sebagai berikut :

- a. Perbankan – perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta masuk dalam sub sektor perbankan.



- b. Perusahaan perbankan yang rutin melaporkan laporan keuangan secara kuartal pada periode 2011 – 2013.

Dari kriteria diatas diperoleh 3 perusahaan yang terpilih.

Perusahaan perbankan tersebut yaitu :

**Tabel III.1**

**Daftar Sampel Perusahaan**

**Sub Sektor Perbankan**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BBNI	PT Bank Negara Indonesia ( Persero ) Tbk.
2	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia ( Persero ) Tbk.
3	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara ( Persero ) Tbk.

*Sumber : Wwww.SahamOk.com*

**E. Data yang diperlukan**

Data menurut sumbernya (Mudrajad Kuncoro, 2009:148) yang terdiri dari :

1. Data Internal ( berasal dari dalam organisasi tersebut) atau eksternal (berasal dari luar organisasi).
2. Data primer atau sekunder. Data primer biasanya diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan

data asli. Data sekunder biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data tersebut merupakan data laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2013. Data diperoleh dari [www.sahamoke.com](http://www.sahamoke.com), *Annual Report* yang terdapat melalui Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang dan dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### **F. Metode Pengumpulan data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknologi Penyimpanan Informasi. Menurut Mudrajad Kuncoro (2009 : 149 ) teknologi penyimpanan informasi yaitu data yang digunakan diperoleh dari pelayanan *online data base* yaitu mencari data sekunder melalui fasilitas pencarian data yang tersedia. Melalui via komputer dengan menggunakan layanan internet sehingga dapat memperoleh data dengan mudah dan dalam waktu yang cepat.

## G. Analisis Data dan Uji Hipotesis

### 1. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010 : 206 ) analisis data yaitu sebagai berikut :

#### a. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar.

#### b. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan tehnik stasistik deskriptif dan *inferensial* karena dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Dengan persamaan sebagai berikut :

Persamaan 1 :

$$1. Y_1 = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Persamaan 2 :

$$2. Y_2 = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Dimana :

a : konstanta

$Y_1$ : ROE

$Y_2$ : Tobin's Q

$X_1$  : Jumlah dewan Komisaris

$X_2$  : Jumlah dewan Direksi

$X_3$  : Proporsi Dewan Komisaris Independen

$X_4$  : Debt to Equity

$b_1 - b_4$  : Koefisien regresi dari setiap variabel independen

$e$  : Kesalahan

## 2. Uji Hipotesis

### a. Melakukan uji statistik (uji F )

Uji F digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh *Corporate Governance* yaitu jumlah dewan komisaris, dewan direksi, proporsi dewan komisaris independen serta *debt to equity* terhadap ROE dan *Tobin's Q* yang dilakukan secara bersama – sama.

Melakukan uji f dengan langkah – langkah sebagai berikut :

#### a). Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara jumlah komisaris, jumlah direksi, proporsi dewan komisari independent, dan debt to equity secara bersama-sama terhadap kinerja perbankan

$H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan antara jumlah komisaris, jumlah direksi, proporsi dewan komisaris

independent, dan debt to equity secara bersama –  
sama terhadap kinerja perbankan.

b). Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5%, Taraf nyata dari F table ditentukan dari derajat bebas (db) =  $n-k-1$ , Taraf nyata ( $\alpha$ ) berarti nilai F table, dalam hal ini  $\alpha = 0,05$  atau 5 % dan taraf nyata dari F table ditentukan dengan derajat kebebasan db =  $(n-k-1)$ .

c). Kesimpulan

- ( 1 ) Jika  $F_{hitung} \geq F_{table}$  dengan  $\text{sig } F \leq \alpha 0,05$  atau  $-F_{hitung} < -F_{table}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara jumlah komisaris, jumlah direksi, proporsi dewan komisaris independent, dan debt to equity terhadap kinerja perbankan.
- ( 2 ) Jika  $F_{hitung} < F_{table}$  dengan  $\text{sig } F > \alpha 0,05$  atau  $-F_{hitung} > -F_{table}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada Pengaruh yang signifikan antara jumlah komisaris, jumlah Direksi, proporsi dewan komisaris independent, dan debt to

Equity terhadap kinerja perbankan.

**b. Melakukan uji koefisien regresi ( Uji t )**

Uji T adalah uji statistik secara parsial atau sendiri – sendiri untuk menguji bagaimana pengaruh masing – masing variabel, *Corporate Governance* yaitu jumlah dewan komisaris, dewan direksi, proporsi dewan komisaris independen serta *debt to equity* terhadap ROE dan *Tobin's Q*.

Penelitian ini menggunakan Uji, dengan prosedur :

a). Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara jumlah komisaris, jumlah direksi, proporsi dewan komisari independent, dan debt to equity secara parsial terhadap kinerja perbankan.

$H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan antara jumlah komisaris, jumlah direksi, proporsi dewan komisaris independent, dan debt to equity secara parsial terhadap kinerja perbankan

b). Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5%, Taraf nyata dari t table ditentukan dari derajat bebas ( $df$ ) =  $n-1$ , Taraf nyata ( $\alpha$ ) berarti nilai t table, dalam hal ini  $\alpha = 0,05$  atau 5 % dan derajat kebebasan  $df = (n-1)$ .

c). Kesimpulan

( 1 ) Jika  $t \text{ hitung} \geq t \text{ table}$  dengan  $\text{sig } t \leq \alpha 0,05$  atau  $-t \text{ hitung} <$

$-t \text{ table}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh

yang signifikan antara jumlah komisaris, jumlah direksi,

proporsi dewan komisaris independent, dan debt to equity

terhadap kinerja perbankan.

( 2 ) Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ table}$  dengan  $\text{sig } t > \alpha 0,05$  atau  $-t \text{ hitung}$

$> -t \text{ table}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada

Pengaruh yang signifikan antara jumlah komisaris, jumlah

Direksi, proporsi dewan komisaris independent, dan debt to

Equity terhadap kinerja perbankan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Pertumbuhan Bursa Efek Surabaya yang sekarang berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia mulai beroperasi pada tahun 1989, yaitu hampir dua belas tahun sejak pemerintah mengaktifkan kembali Bursa Efek Jakarta yang sekarang berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia (10 Agustus 1977), seakan merupakan proses pengeluan sejarah latar belakang yang tentu saja jauh berbeda.

Bursa Efek Indonesia merupakan suatu badan hukum berbentuk Perseroan Terbatas (PT) pada tanggal 30 maret 1989 berdasarkan akte No.73 dari Kartini Mulyadi, SH, notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No.C2-5101.KT.01.01 tahun 1989 tanggal 12 Juni 1989. Anggaran dasar perseroan telah mengalami perubahan sebagaimana dalam akte notaris Kartini Mulyadi, SH, tanggal 12 Juni 1989. Izin usaha penyelenggaraan Bursa Efek Indonesia ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.654.KMK.10.1989 tanggal 14 Juni 1989. Sesuai dengan maksud dan tujuan pendiriannya, maka Bursa Efek



Indonesia salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan perdagangan efek yaitu efek yang telah memperoleh izin emisi dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.
- b. Menyediakan jasa yang erat hubungannya dengan perdagangan efek. Sampai saat ini bentuk jasa yang disediakan Bursa Efek Indonesia adalah penerbitan nota transaksi dan penyelesaian pembayaran secara terpusat.

Terhitung sejak tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Surabaya telah efektif digunakan ke dalam Bursa Efek Jakarta dan selanjutnya Bursa Efek Jakarta berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia.

## **2. Deskripsi Objek Penelitian**

Penelitian ini mengambil objek perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang masuk dalam Sub Sektor perbankan periode 2011 – 2013.

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan *purpposive sampling*. *Purposive sampling* adalah tekink pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sampel dalam penelitian ini melalui beberapa kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta masuk dalam sub sektor perbankan.

- b. Perusahaan perbankan yang rutin melaporkan laporan keuangan secara kuartal pada periode 2011 – 2013.

Hasil pemilihan sampel didapat 3 perusahaan sub sektor perbankan yaitu :

**Tabel IV.1**  
**Daftar Sampel Perbankan Sub Sektor**  
**Perbankan Periode 2011 -2013**

No	Kode	Nama Perbankan
1	BBNI	PT Bank Negara Indonesia ( Persero ) Tbk.
2	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia ( Persero ) Tbk.
3	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara ( Persero ) Tbk.

*Sumber : [www.SahamOk.com](http://www.SahamOk.com)*

### 3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian dilakukan agar dapat memberikan gambaran terhadap variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan variabel satu variabel dependen dan satu variabel independen. Data penelitian didasarkan pada laporan keuangan periode tahun 2011 – 2013 pada 3 perusahaan perbankan sub sektor perbankan yang menjadi sampel penelitian.

### a. Deskripsi Data Variabel Kinerja Keuangan

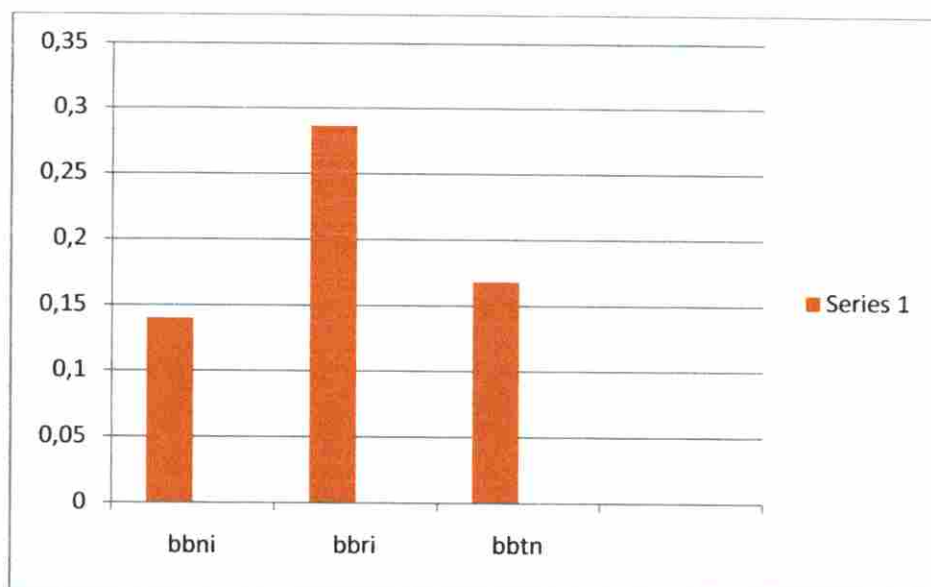
Kinerja keuangan dalam penelitian ini dapat dihitung dengan dua indikator yaitu *Tobin's* dan ROE pada 3 sampel perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 1) *Return On Asset (ROE)*

ROE digunakan untuk mengukur kinerja operasional perusahaan. Prestasi manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber – sumber dana yang dimiliki oleh perbankan. Semakin baik pemanfaatan sumber dana yang dimiliki perbankan maka baik *corporate governance* suatu perbankan.

Kinerja operasional perbankan yang diukur dari indikator ROE pada 3 sampel perusahaan sub sektor perbankan adalah sebagai berikut :

**Diagram IV.1**  
**Rata – rata ROE**



*Sumber : Data yang diolah*

Berdasarkan Diagram IV.1 di atas nilai ROE tertinggi diperoleh Bank Rakyat Indonesia dengan nilai 0.2866, sedangkan nilai terendah adalah 0.1401 yang diperoleh Bank Tabungan Negara dengan nilai rata – rata sebesar 0,5951. Hal ini menunjukkan adanya fluktuasi tetapi masing rendah pada periode penelitian. Dapat dilihat hanya ada satu perusahaan yang diatas rata- rata dan sisanya masih dibawah rata – rata. Lemahnya tingkat pengembalian modal terhadap investor ini

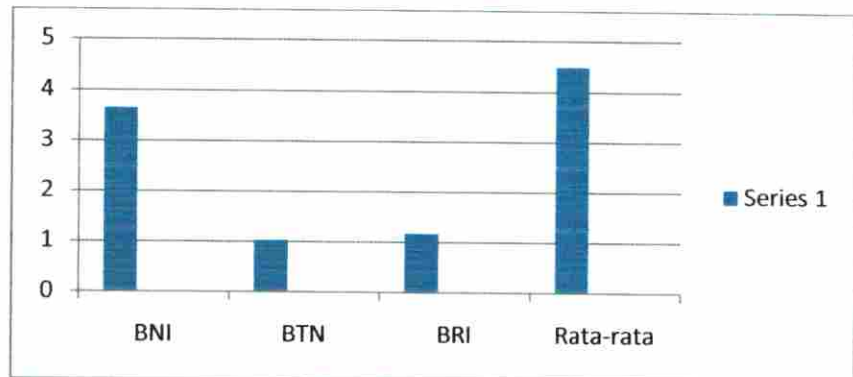
dapat disebabkan pengelolaan sumber – sumber daya yang ada didalam perusahaan tersebut masih kurang baik, sehingga mengurangi profit yang dihasilnya dan akhirnya berakibat pada lambatnya pengembalian modal terhadap investor.

## 2). *Tobin,s Q*

*Tobin's* model menyatakan prestasi manajemen dalam menciptakan nilai pasar yang bagus bagi perbankan. *Tobin's* diukur menggunakan harga saham penutupan yang dijumlahkan dengan *Debt* dibagi total asset yang dimiliki perusahaan. Interpretasi dari skor *Tobin's q* adalah  $< 1$  Menggambarkan bahwa saham dalam kondisi undervalued. Manajemen telah gagal dalam mengelola aktiva perbankan. Potensi pertumbuhan investasi rendah. *Tobin's q*  $= 1$  Menggambarkan bahwa saham dalam kondisi average. Manajemen baik dalam mengelola aktiva. Potensi pertumbuhan investasi tidak berkembang. *Tobin's q*  $> 1$  Menggambarkan bahwa saham dalam kondisi overvalued. Manajemen berhasil dalam mengelola aktiva perbankan. Nilai *Tobin's* yang didapat pada periode 2011 – 2013 dengan 3 sampel perbankan sub sektor perbankan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Diagram IV.2**

**Rata – rata Tobin's Q**



Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan Diagram IV.2 di atas, jika dilihat dari rata – rata *Tobin's Q* 3 sampel perbankan sub sektor perbankan periode 2011 – 2013, maka dapat diketahui bahwa nilai *Tobin's Q* tertinggi dicapai oleh Bank Negara Indonesia, dengan nilai 3,6523, dengan nilai rata – rata keseluruhan 1,9538. Sedangkan untuk nilai terendah diperoleh Bank Tabungan Negara dengan nilai 1,0328. Hal ini menunjukkan tingginya fluktuasi selama periode 2011-2013.

Dengan demikian, perbankan – perbankan tersebut masing terbilang bagus. Meskipun terbilang beberapa perbankan masih dibawah rata – rata akan tetapi terlihat keuntungan masa depan yang dimiliki oleh perbankan –

perbankan tersebut akan baik. Hal ini menunjukkan perbankan sub sektor perbankan memiliki kinerja pasar yang bagus dimasa yang akan datang.

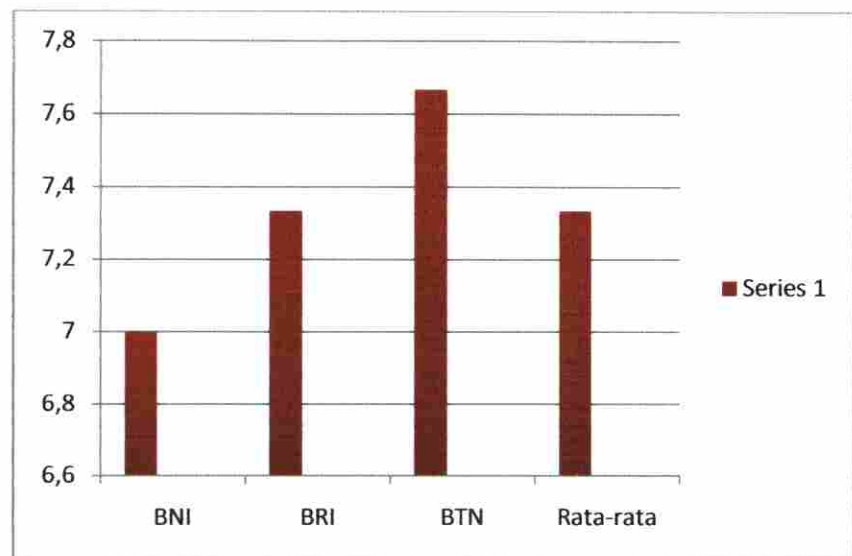
## b. Deskriptif Data Variabel *Corporate Governace*

### 1) Jumlah Dewan komisaris

Jumlah komisaris yang besar diharapkan dapat memberikan efektivitas yang besar bagi perbankan. Jumlah komisaris ( $< 3$ ) akan lebih rendah kinerjanya dibandingkan dengan jumlah komisaris ( $> 3$ ) yang lebih baik dalam sistem *corporate governance*. Jumlah komisaris dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Diagram IV.3**

**Rata – rata Jumlah Komisaris**



*Sumber : Data yang diolah*

Grafik IV.3 diatas menunjukkan perbankan yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu Bank Tabungan Negara dengan nilai 7.6667 dan nilai terendah adalah Bank Negara Indonesia dengan nilai 7 dengan nilai rata – rata total adalah 7.3333. Hal ini menunjukkan perbankan – perbankan yang menjadi sampel penelitian memiliki jumlah komisaris yang bagus selama periode 2011 – 2013.

Dapat disimpulkan perbankan – perbankan sub sektor perbankan sudah memiliki jumlah dewan komisaris yang sangat baik karena hampir semua diatas rata – rata hanya perbankan Bank Negara Indonesia yang masih dibawah rata – rata.

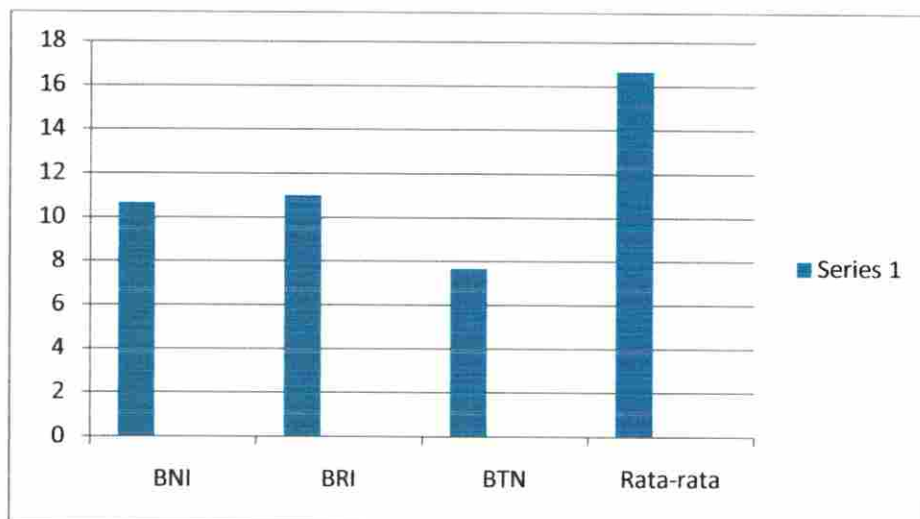
## **2). Jumlah Dewan Direksi**

Jumlah direksi merupakan pihak yang melakukan fungsi operasional perusahaan sehari- hari yang mengacu pada sekumpulan mekanisme yang mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh manajer ketika ada pemisahan antara kepentingan dan pengendalian. Jumlah direksi dalam penelitian ini dapat di lihat pada table di bawah ini :



Diagram IV.4

## Rata – rata Jumlah Direksi



*Sumber : Data yang diolah*

Grafik IV.4 diatas menunjukkan perbankan yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu Bank Rakyat Indonesia dengan nilai 11 dan nilai terendah adalah Bank Tabungan Negara dengan nilai 7.6667 dengan nilai rata – rata total adalah 16.6667. Hal ini menunjukkan perbankan – perbankan yang menjadi sampel penelitian memiliki jumlah direktur yang kurang bagus selama periode 2011 – 2013.

Dapat disimpulkan perbankan – perbankan sub sektor perbankan belum memiliki jumlah dewan direksi yang sangat baik karena hampir semua dibawah rata – rata.

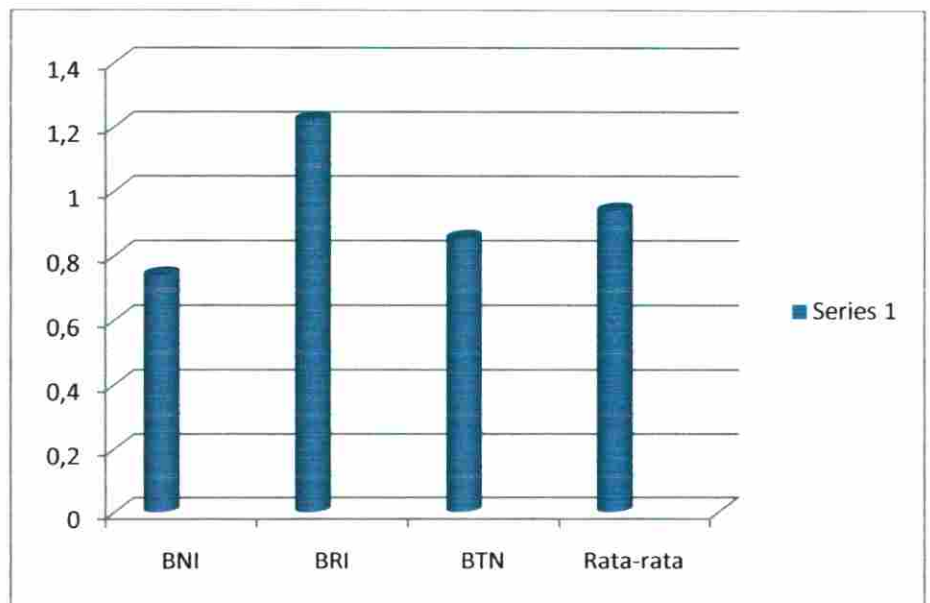
### 3). Proporsi Dewan Komisaris Independen

Proporsi dewan komisaris independen, dengan proporsi yang tepat pada suatu perbankan diharapkan efektivitas kinerja pada suatu perbankan lebih bagus.

Proporsi dewan komisaris independen disajikan pada Diagram IV.5 :

**Diagram IV.5**

#### **Rata – rata Proporsi Jumlah Komisaris Independen**



*Sumber : Data yang diolah*

Berdasarkan Diagram IV.5 Bank Rakyat Indonesia memperoleh nilai tertinggi yaitu 1.2223 sedangkan nilai

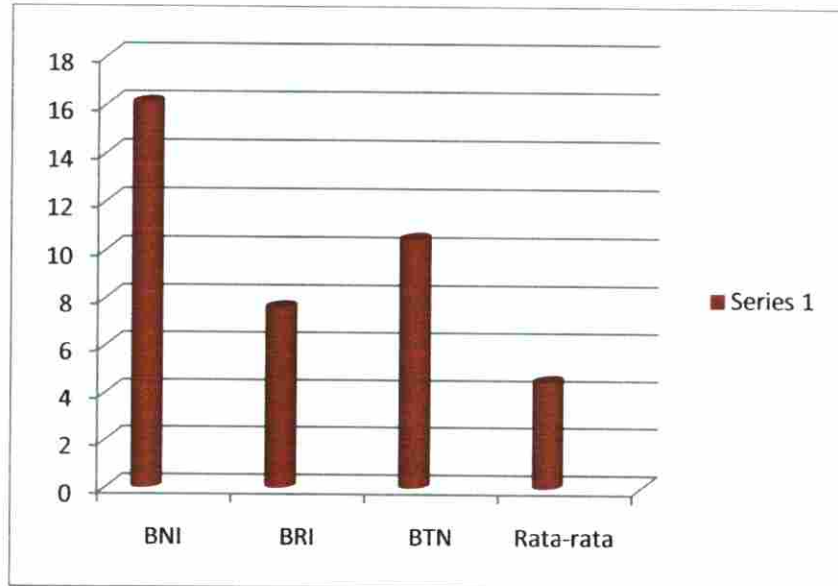
terendah 0,7407 diperoleh Bank Negara Indonesia, dengan nilai rata – rata total sebesar 0,9395. Hal ini menunjukkan perubahan yang tinggi pada 3 sampel perbankan sub sektor perbankan periode 2011-2013. Data diatas dapat dibuat kesimpulan perbankan – perbankan sub sektor perbankan sudah memenuhi ketentuan pemerintah yang berlaku dengan memiliki jumlah komisaris independen 10% dari jumlah komisaris, ini menunjukkan proporsi dewan komisaris perbankan – perbankan ini sudah sangat bagus selama periode penelitian.

#### **4). *Debt to Equity***

Modal merupakan masalah sumber dan penggunaan dana. Dana dapat dipenuhi dari sumber intern dan ekstern perbankan. Dana tersebut kemudian dialokasikan untuk membiayai aktiva – aktiva perbankan. Bauran dari penggunaan modal sendiri dan modal asing (hutang) dalam memenuhi kebutuhan dana perbankan disebut dengan struktur modal.

*Debt to Equity* periode 2011 – 2013 pada 3 sampel perbankan sub sektor perbankan yaitu :

**Diagram IV.6**  
**Rata Debt to Equity**



*Sumber : Data yang diolah*

Berdasarkan Diagram IV.6 di atas *Debt to Equity* tertinggi didapat oleh Bank Negara Indonesia dengan nilai 16.0673 serta nilai terendah diperoleh Bank Rakyat Indonesia dengan nilai 7.6077 dengan nilai rata – rata total sebesar 8.3206, hal ini menunjukkan fluktuasi yang tinggi pada indikator *debt to equity* selama periode penelitian.

Seperti yang terlihat diatas secara garis besar perbankan – perbankan tersebut di atas rata – rata *debt to equity*, dengan demikian dengan tingginya *debt to equity*

perbankan mempunyai dana yang banyak dari pihak luar sehingga manajemen harus dituntut memaksimalkan modal yang ada. Sedangkan perbankan yang memiliki rata – rata rendah bisa dikatakan tidak bagus karena pihak investor kurang memberikan kepercayaannya terhadap perbankan.

## **B. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi, range dan variance. Dari hasil data rata – rata diatas didapat hasil statistik deskriptif data sebagai berikut

Tabel IV.2

## Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. deviation	variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. error	statistic	statistic
ROE	3	-.1572	.7643	.056239	.0356910	.0777114	.010
Tobins	3	.0020	3.6920	1.9537E0	.1042356	1.4727194	1.284
JK	3	7	20	7.3333E0	.136	.3333500	2.534
JD	3	.3150	.4500	9.7778E0	.0061344	1.8358458	1.721
PI	3	.1400	2.5768	.939433	.0975821	.2515819	.005
D	3	.3478	.648934	1.1379	.0176253	4.3534453	357
Valid N ( listwise )	3						

Tabel IV.2 di atas menunjukkan bahwa ROE berkisar pada -0,1572 sampai 0,7643 dengan rata – rata 0,056239, dan standar eror rata – rata sebesar 0,0356910 serta standar deviasi 0,0777114 dengan variance 0,010. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pada perbankan sampel selama periode penelitian dengan standar deviasi 0,0777114 lebih besar dari rata – rata 0,056239.

Nilai minimum Tobin's adalah sebesar 0,0020 dan nilai maksimum sebesar 3.6920, rata – rata indikator tobin's sebesar 1.9537 dengan standar eror rata-rata 0,1042356 dan variace sebesar 1.284. Standar deviasi tobin's sebesar 1.4727194 yang artinya indikator tobin's tidak mengalami peningkatan, standar deviasi lebih kecil dari rata – rata tobin's yaitu 1.9537.

Jumlah komisaris berkisar dari 7 sampai 20, rata – rata 7.3333 dengan standar eror rata-rata yaitu 0,136. Standar deviasi indikator jumlah komisaris adalah sebesar 0.3333500 dengan variace 2,534. Hal ini menunjukkan adanya penurunan pada indikator ini selama periode penelitian dengan standar deviasi 0.3333500 lebih kecil dari rata-rata 7.3333.

Jumlah direksi dengan nilai minimum 0.3150 dan nilai maximum yaitu 0.4500. Standar devisasi indikator ini yaitu 1.8358458 dengan variace 1.721. Rata- rata indikator ini yaitu 9.7778 dengan standar error rata –rata sebesar 0.0061344. ini menunjukkan penurunan pada indikator jumlah direksi dengan standar deviasi 1.8358458 lebih kecil dari nilai rata – rata yaitu sebesar 9.7778.

Proporsi jumlah komisaris independen dengan nilai minimum 0,1400 dan nilai maksimum yaitu 2.5768. Standar deviasi indikator ini yaitu 0,2515819 dengan variace 0,005. Rata – rata indikator ini yaitu 0.939433 dengan standar eror rata – rata sebesar 0,0975821. Ini menunjukkan penurunan pada indikator proporsi jumlah komisaris independen dengan standar deviasi 0,25 15819 lebih kecil dari nilai rata-rata yaitu 0.939433.

Indikator *debt to equity* dengan nilai maksimum -6.48934 dan nilai minimum 03478, rata – rata sebesar 1.1379 dengan standar eror rata – rata sebesar 0,0776253 serta standar deviasi 4.3534453 dan variace sebesar 0,357. Pada indikator *debt to equity* perbankan sampel mengalami kenaikan yaitu standar deviasi 4.3534453 lebih besar dari nilai rata-rata yaitu 1.1379.

### C. Model Regresi Linier

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std. error	Beta		
1 (constant) JK JD PI D	.177	.109		)	.005
	0.15	.002	.185	1.643	.002
	.021	.008	.504	1.567	.005
	.315	.121	.245	1.262	.024
	.016	.003	-.912	1.129	.008

a. Dependent Variable : ROE



**TABLE IV. 4**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std. error	Beta		
1 ( constant )	-3.923	1.425		-3.235	.009
JK	.214	.140	.191	2.124	.007
JD	.230	.064	.287	2.115	.003
PI	.232	.073	.248	2.216	.036
D	.319	.175	.931	3.847	.010

a. Dependent Variable: Tobins

Keterangan :

$Y_1$ : ROE

$Y_2$ : Tobin's Q

$X_1$  : Jumlah dewan Komisaris

$X_2$  : Jumlah dewan Direksi

$X_3$  : Proporsi Dewan Komisaris Independen

$X_4$  : Debt to Equity

Dari hasil regresi linier berganda yang di teliti pada variabel jumlah komisaris (  $X_1$  ), jumlah direksi (  $X_2$  ), proporsi dewan komisaris independent (  $X_3$  ), dan debt to equity (  $X_4$  ) terhadap ROE (  $Y_1$  ) dapat digambarkan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y_1 = 0.117 + 0,015 X_1 + 0,021 X_2 + 0,315 X_3 - 0.016 X_4$$

Berdasarkan perhitung persamaan regresi linier berganda di atas, nilai konstantanya sebesar 0.117 artinya apabila jumlah komisaris ( $X_1$ ), Jumlah direksi ( $X_2$ ), proporsi dewan komisaris independent ( $X_3$ ), dan debt to equity ( $X_4$ ) sama dengan nol (0) maka ROE ( $Y_1$ ) akan naik sebesar 0.117.

Hasil perhitungan nilai koefisien variabel jumlah komisaris ( $X_1$ ) di atas sebesar 0.15 maka jumlah komisaris berpengaruh positif terhadap ROE, apabila jumlah komisaris ( $X_1$ ) menurun sebesar 1% ROE ( $Y_1$ ) akan berkurang sebesar -0.14.

Hasil perhitungan nilai koefisien variable jumlah direksi ( $X_2$ ) diatas sebesar 0.21 maka jumlah direksi berpengaruh positif terhadap ROE, apabila jumlah direksi ( $X_2$ ) menurun sebesar 1% maka ROE ( $Y_1$ ) akan berkurang sebesar 0.2.

Hasil perhitungan nilai koefisien variable proporsi dewan komisaris independent ( $X_3$ ) diatas sebesar 0.315 maka proporsi dewan komisaris independent berpengaruh positif terhadap ROE, apabila proporsi dewan komisaris independent ( $X_3$ ) menurun sebesar 1% maka ROE ( $Y_1$ ) akan berkurang sebesar 0.305.

Hasil perhitungan nilai koefisien variable debt to equity ( $X_4$ ), diatas sebesar 0.016 maka debt to equity berpengaruh positif terhadap ROE, apabila debt to equity ( $X_4$ ) menurun sebesar 1% maka ROE ( $Y_1$ ) akan berkurang sebesar 0.006

Dari hasil regresi linier berganda yang di teliti pada variabel jumlah komisaris (  $X_1$  ), jumlah direksi (  $X_2$  ), proporsi dewan komisaris independent (  $X_3$  ), dan debt to equity (  $X_4$  ) terhadap Tobins'Q (  $Y_2$  ) dapat digambarkan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y_2 = - 3.923 + 0,214 X_1 + 0.230 X_2 + 0,232 X_3 + 0.319 X_4$$

Berdasarkan perhitung persamaan regresi linier berganda di atas, nilai konstantanya sebesar -3.923 artinya apabila jumlah komisaris (  $X_1$  ), Jumlah direksi (  $X_2$  ), proporsi dewan komisaris independent (  $X_3$  ), dan debt to equity (  $X_4$  ) sama dengan nol (0) maka ROE (  $Y_1$  ) akan naik sebesar 3.923.

Hasil perhitungan nilai koefisien variabel jumlah komisaris (  $X_1$  ) di atas sebesar 0.214 maka jumlah komisaris berpengaruh positif terhadap TOBINS'Q , apabila jumlah komisaris (  $X_1$  ) menurun sebesar 1% TOBINS'Q (  $Y_2$  ) akan berkurang sebesar 0.204.

Hasil perhitungan nilai koefisien variable jumlah direksi (  $X_2$  ) diatas sebesar 0.230 maka jumlah direksi berpengaruh positif terhadap TOBINS'Q, apabila jumlah direksi (  $X_2$  ) menurun sebesar 1% maka TOBINS'Q (  $Y_2$  ) akan berkurang sebesar 0.22.

Hasil perhitungan nilai koefisien variable proporsi dewan komisaris independent (  $X_3$  ) diatas sebesar 0.232 maka proporsi dewan komisaris independent berpengaruh positif terhadap TOBINS'Q, apabila

proporsi dewan komisaris independent ( $X_3$ ) menurun sebesar 1% maka TOBINS'Q ( $Y_2$ ) akan berkurang sebesar 0.222.

Hasil perhitungan nilai koefisien variable debt to equity ( $X_4$ ), diatas sebesar 0.319 maka debt to equity berpengaruh positif terhadap TOBINS'Q, apabila debt to equity ( $X_4$ ) menurun sebesar 1% maka TOBINS'Q ( $Y_2$ ) akan berkurang sebesar 0.309.

#### D. Koefisien Determinasi

**Tabel IV.5**

**Model Summary**

Model	R	R Square
ROE	1.000	1.000
Tobin's Q	1.000	1.000

*Sumber : Data yang diolah*

Berdasarkan Tabel IV.3 diatas variabel corporate governance yaitu jumlah komisaris, jumlah direksi, proporsi komisaris independen, dan *debt to equity* memperoleh nilai R sebesar 1.000 hal ini menunjukkan bahwa jumlah komisaris, jumlah direksi, proporsi komisaris independen tidak mempunyai hubungan terhadap ROE sebesar 1.000 dan untuk R square sebesar 1.000 hal ini menunjukkan indikator jumlah komisaris, jumlah direksi, proporsi jumlah komisaris independen, dan *debt to equity* memberikan kontribusi sebesar 1.000 atau 1% kepada ROE dan 0,0999 (1- 1.000) tidak dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan oleh penelitian ini.

Tabel diatas juga menunjukkan nilai R pada Tobin's Q sebesar 1000 atau 0,01% yang artinya jumlah komisaris, jumlah direksi, proporsi dewan komisaris, dan *debt to equity* mempunyai hubungan sebesar 0.01% terhadap indikator Tonbin's Q sedangkan nilai R square adalah sebesar 1.000 atau 0.01% yang berarti indikator jumlah komisaris, jumlah direksi, proporsi dewan komisaris independen, dan *debt to equity* memberikan kontribusi kepada *Tobin's Q* sebesar 0.01% dan 0.99% ( $1 - 0.01$ ) tidak dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## **E. Uji Hipotesis**

### **1. Uji statistik F**

Uji statistik F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama – sama *Corporate Governace* dengan indikator jumlah komisaris, jumlah direksi, , proporsi komisaris independen, dan *debt to equity* terhadap kinerja keuangan dengan indikator ROE dan *Tobin's Q*. Untuk lebih jelas dapat dilihat hasil perhitungan pada tabel IV.7 berikut ini :

**Tabel IV.6**  
**Hasil Regresi Uji F ( Uji Simultan )**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	f	sig
Regression	.012	2	.006	2.485	0.005 <sup>a</sup>
Residual	1.125	101	.004		
Total	1.137	103			

a. Predictors : ( constant ), D , PI, JD, JK

b. Dependent Variable : ROE

Berdasarkan Tabel IV.6 diatas dijelaskan nilai signifikan F jumlah komisaris, jumlah direksi, proporsi dewan komisaris independent dan *debt to equity* terhadap ROE adalah 0.005 hal tersebut menggambarkan bahwa ada pengaruh yang signifikan jumlah komisaris, jumlah direksi, proporsi dewan komisaris independent, dan *debt to equity* secara bersama – sama terhadap ROE.

Berdasarkan hasil uji F hipotesis taraf nyata sebesar ( $\alpha$ ) = 5% df =  $n-k-1$  ( 9-4-1) = 4 maka F hitung 2.485 < F tabel 3.63 atau sig F 0.005 < sig  $\alpha$  0.05 bearti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara jumlah komisaris, jumlah

direksi, proporsi dewan komisaris independent, dan debt to equity secara bersama – sama terhadap ROE.

Uji statistik F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama – sama *Corporate Governace* dengan indikator jumlah komisaris, jumlah direksi, , proporsi komisaris independen, dan *debt to equity* terhadap kinerja keuangan dengan indikator *Tobin's Q*. Untuk lebih jelas dapat dilihat hasil perhitungan pada tabel IV.8 berikut ini :

**Tabel IV.7**

**Hasil Regresi Uji F ( Uji Simultan )**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum Of Square	df	Mean Square	t	Sig
1	4.338	2	2.169	11.754	0.002 <sup>a</sup>
regression	12.367	101	1.009		
residual	16.705	103			
total					

a. Predictors : ( constant ), D, PI, JD, JK

b. Dependent Variable : Tobins

Berdasarkan Tabel IV.7 diatas dijelaskan nilai signifikan F jumlah komisaris, jumlah direksi, proporsi dewan komisaris independent dan *debt to equity* terhadap TOBINS'Q adalah 0.002 hal tersebut menggambarkan bahwa ada pengaruh yang signifikan jumlah komisaris, jumlah direksi, proporsi dewan komisaris independent, dan *debt to equity* secara bersama – sama terhadap TOBINS'Q.

Berdasarkan hasil uji F hipotesis taraf nyata sebesar  $(\alpha) = 5\%$   $df = n-k-1 (9-4-1) = 4$  maka F hitung 11.754 > F tabel 3.63 atau sig F 0.002 < sig  $\alpha$  0.05 bearti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara jumlah komisaris, jumlah direksi, proporsi dewan komisaris independent, dan *debt to equity* secara bersama – sama terhadap TOBINS'Q.

## 2. Uji Statistik t ( Uji Parsial )

Uji Statistik t digunakan untuk menganalisi *Corporate Governance* dengan indikator jumlah komisaris, jumlah direksi, proporsi komisaris independen, dan *debt to equity* terhadap kinerja keuangan dengan indikator ROE secara sendiri – sendiri atau parsial. Adapun hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada table IV.9 berikut ini :



**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Hipotesis t**

Variabel	ROE		
	B	t	Sig.
Constant	0.177	1.582	0,005
Jumlah Direktur	0.015	1.643	0,002
Jumlah direksi	0.021	1.567	0,005
Proporsi dewan komisaris	0.375	1.262	0,024
Debt to equity	-0.016	1.129	0,008

Sumber : Data yang diolah

Ket : Taraf kepercayaan 5% atau 0,05

Berdasarkan hasil uji hipotesis t pada Tabel IV.8 diatas dapat dilihat bahwa jumlah komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Dari hasil uji hipotesis diatas nilai signifikansi jumlah komisaris pada ROE sebesar 0,002 lebih kecil dari taraf 0,05

Jumlah direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis pada table diatas nilai signifikansi jumlah direksi sebesar 0.005 sama dengan taraf 5% .

Proporsi jumlah komisaris independen berpengaruh tidak positif signifikan terhadap kinerja keuangan, hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis pada tabel diatas nilai signifikansi proporsi jumlah komisaris independen sebesar 0,024 lebih besar dari taraf 5%.

Nilai signifikansi *debt to equity* pada ROE sebesar 0,008 lebih besar dari taraf 5% yang artinya *debt to equity* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap ROE.

Uji Statistik *t* digunakan untuk menganalisis *Corporate Governance* dengan indikator jumlah komisaris, jumlah direksi, proporsi komisaris independen, dan *debt to equity* terhadap kinerja keuangan dengan indikator *Tobin's Q* secara sendiri – sendiri atau parsial. Adapun hasil perhitungan uji *t* dapat dilihat pada table IV.10 berikut ini :

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Hipotesis *t***

Variabel	<i>Tobin's Q</i>		
	B	t	Sig.
Constant	-3.923	-3.235	0,009
Jumlah Direktur	0,214	2,124	0,007
Jumlah direksi	0,230	2,115	0,003
Proporsi dewan komisaris	0,232	2,216	0,036
<i>Debt to equity</i>	0,319	3,847	0,010

Sumber : Data yang diolah

Ket : Taraf kepercayaan 5% atau 0,05

Berdasarkan hasil uji hipotesis t pada Tabel IV.9 diatas dapat dilihat bahwa jumlah komisaris pada *Tobin's* tidak memiliki nilai signifikansi sebesar 0,007 lebih besar dari 0,05 yang artinya jumlah komisaris tidak positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Jumlah direksi pada Tobins'Q memiliki nilai signifikansi sebesar 0.003 lebih kecil dari taraf 5% yang artinya jumlah direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Proporsi jumlah komisaris independen n pada Tobin's Q memiliki nilai signifikansi sebesar 0,036 lebih besar dari taraf 5% yang artinya proporsi jumlah komisaris independen tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Nilai signifikansi *debt to equity* pada Tobin's Q memiliki nilai 0,010 lebih besar dari taraf sebesar 5% yang artinya *debt to equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji F hipotesis taraf nyata sebesar  $(\alpha) = 5\%$  maka F hitung  $2.485 < F \text{ table } 3.63$  atau  $\text{sig } F 0.005 < \text{sig } \alpha 0.05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara jumlah komisaris, jumlah direksi, proporsi dewan komisaris independent, dan debt to equity secara bersama – sama terhadap ROE

Berdasarkan hasil uji F hipotesis taraf nyata sebesar  $(\alpha) = 5\%$  maka F hitung  $11.754 > F \text{ tabel } 3.63$  atau  $\text{sig } F 0.002 < \text{sig } \alpha 0.05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara jumlah komisaris, jumlah direksi, proporsi dewan komisaris independent, dan *debt to equity* secara bersama – sama terhadap TOBINS'Q.

2. Hasil uji t dengan taraf nyata sebesar  $(\alpha) = 5\%$  terhadap kinerja operasional (ROE).
  - a. Jumlah Komisaris, ada pengaruh positif signifikan terhadap kinerja operasional.
  - b. Jumlah Direksi, ada pengaruh positif signifikan terhadap kinerja operasional.

c. Proporsi Dewan Komisaris Independent, tidak ada pengaruh positif signifikan terhadap kinerja operasional.

d. *debt to equity*, tidak ada pengaruh positif signifikan terhadap kinerja operasional.

Hasil uji hipotesis t dengan taraf nyata sebesar ( $\alpha$ ) = 5% terhadap TOBINS'Q.

- a. Jumlah komisaris, tidak ada pengaruh positif signifikan terhadap kinerja pasar.
- b. Jumlah direksi, ada pengaruh positif signifikan terhadap kinerja pasar.
- c. Proporsi dewan komisaris independent, tidak ada pengaruh positif signifikan terhadap kinerja pasar.
- d. *Debt to equity*, tidak ada pengaruh positif signifikan terhadap kinerja pasar.

## B. Saran

1. Secara keseluruhan perusahaan yang menerapkan *corporate governance* mendapatkan hasil kinerja yang baik, dengan begitu diharapkan perusahaan yang belum menerapkan sistem *corporate governace* bisa menerapkannya dikemudian hari karena pada dasarnya penerapan sistem *corporate governace* akan berdampak positif bagi perbankan.
2. Bagi pemerintah agar lebih memperhatikan perbankan – perbankan yang masih memiliki jumlah komisaris independen yang masih dibawah ketentuan yang berlaku.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian lebih panjang agar pengaruh mekanisme *corporate governance* lebih dirasakan oleh perbankan maupun peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

Alviandri Dwi Asyamiradis. 2012. *Analisis Penerapan Prinsip Good Governance dalam Aktivitas Pemungutan Pajak pada Dinas Pendapatan Daerah ( Dispenda ) Provinsi Sumatra Selatan*. Skripsi. Palembang. Universitas Muhammadiyah Palembang.

Anonim. 2012. *Buku Pedoman Penyusun Skripsi*. Palembang. Penerbit Fakultas Ekonomi UMP.

Anonim. 2014. *Daftar Perusahaan Sub Sektor Perbankan*.

<http://www.sahamoke.com/emiten/sektor-bank/sektor-keuangan/sub-sektor-bank/>.

Bukhori, Iqbal. 2012. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.

Hardikasari, Eka. 2011. *Pengaruh Penetapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan pada Indsutri Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.

- Julita, Amanda. 2013. *Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Pertanian*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Kuncoro, M. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta. Erlangga.
- Shieridan, Tomas dan Nigel Kendal. 1999. *Corporate Governance*. Jakarta. Gramedia.
- Sinaga, Nobert Steven. 2014. *Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Variable Kontrol Ukuran Perusahaan dan Grown Opportunity pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang
- Praptiningsih, Maria. 2009. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia, Thailand, Filipina dan Malaysia*. Skripsi. Universitas Gunadarma.
- Pratiwi, Niken. 2007. *Analisis Faktor- factor yang mempengaruhi kinerja tenaga penjualan*. Semarang. Tesis. Semarang. Universitas Diponegoro Semarang.



Wulandari, Ndaruningpuri. 2006. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia*. Skripsi. Semarang. STIE PENA Semarang.

## Lampiran 1

### Laporan keuangan sub sektor perbankan

NO	Nama-nama bank	PROFIT			ROA			ROE		
		2011 (%)	2012 (%)	2013 (%)	2011 (%)	2012 (%)	2013 (%)	2011 (%)	2012 (%)	2013 (%)
1	BBNI	299,058	333,304	386,655	2,9	2,9	3,4	22,5	20,0	20,1
2	BBRI	469,899	551,337	626,183	4,93	5,15	5,03	42,49	38,66	34,11
3	BBTN	89,121	111,749	131,,170	2,03	1,94	1,79	17,65	18,23	16,05
		Jumlah			9,86	27,99	10,22	82,64	76,89	70,26
		Rata -rata			3,28667	9,33	3,40667	27,54 667	25,63	23,42

Sumber : data yang di kelola.

## Lampiran 2

### Ringkasan naik turun kinerja keuangan sektor perbankan periode

NAMA BANK	PROFIT		ROA		ROE	
	2011-2012	2012-2013	2011-2012	2012-2013	2011-2012	2012-2013
BBNI	NAIK	NAIK	SAMA	NAIK	TURUN	NAIK
BBRI	NAIK	NAIK	NAIK	TURUN	TURUN	TURUN
BBTN	NAIK	NAIK	TURUN	TURUN	NAIK	TURUN

Sumber : data yang dikelola

Lampiran 3

Jumlah bank yang kinerjanya mengalami naik dan turun

Periode 2011 - 2013

NO	NAMA BANK	PERIODE	JUMLAH PERUSAHAAN
1	Profit naik	2011-2012	3
2	Profit turun	2011-2012	0
3	Profit naik	2012-2013	3
4	Profit turun	2012-2013	0
5	ROA naik	2011-2012	1
6	ROA turun	2011-2012	1
7	ROA naik	2012-2013	1
8	ROA turun	2012-2013	2
9	ROE naik	2011-2012	1
11	ROE turun	2011-2012	2
12	ROE naik	2012-2013	1
13	ROE turun	2012-2013	2

Sumber : data yang dikelola

#### Lampiran 4

#### Data Rata - Rata ROE

NO	Nama Perbankan	2013	2012	2011	RATA-RATA
1	BNI	0.1351	0.1326	0.1528	0.1401
2	BRI	0.2691	0.288	1.3028	0.2866
3	BTN	0.1899	0.1619	0.1534	0.1684
Rata-rata		0.198	0.1941	0.203	0.5951

Sumber : data yang diolah

## LAMPIRAN 5

### DATA RATA-RATA TOBIN'S Q

NO	Nama Perbankan	2011				2012				2013				RATA-RATA
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1	BNP	8.8614	8.8121	8.7382	8.7752	1.0932	1.0834	1.089	1.0764	1.0659	1.084	1.0816	1.0671	3.6523
2	BRI	1.0844	1.0854	1.0378	1.0378	1.0192	1.0275	1.0414	1.0423	1.0488	1.0045	0.9826	0.9819	1.0328
3	BTN	1.1958	1.2352	1.201	0.9994	1.1932	1.1664	1.2156	1.1932	1.218	1.1786	1.1589	1.1589	1.1762
RATA-RATA		3.7139	3.7109	3.659	3.6041	1.1018	1.0924	1.1153	1.1153	1.1109	1.089	1.0743	1.0693	1.9538

sumber : data yang diolah

## LAMPIRAN 6

### Data Rata-Rata Dewan Komisaris

NO	Nama Perbankan	2013				2012				2011				RATA-RATA
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1	BNI	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
2	BRI	8	8	8	8	8	8	8	8	6	6	6	6	7.3333
3	BTN	12	12	12	12	6	6	6	6	5	5	5	5	7.6667
RATA-RATA		9	9	9	9	7	7	7	7	6	6	6	6	7.3333

sumber : data yang diolah

## Lampiran 7

### Data Rata-Rata Dewan Direksi

NO	Nama Perbankan	2013				2012				2011				RATA-RATA
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1	BNI	10	10	10	10	11	11	11	11	11	11	11	11	10.6667
2	BRI	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
3	BTN	10	10	10	10	7	7	7	7	6	6	6	6	7.6667
	RATA-RATA	31	31	31	31	9.6667	9.6667	9.6667	9.6667	9.3333	9.3333	9.3333	9.3333	16.6667

sumber : data yang diolah



### Lampiran 8

#### Data Rata-Rata Dewan Komisaris Independen

Nama Perbankan	2013				2012				2011				RATA-RATA
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1 BNI	1.3333	1.3333	1.3333	1.3333	0.4444	0.4444	0.4444	0.4444	0.4444	0.4444	0.4444	0.4444	0.7407
2 BRI	1.6667	1.6667	1.6667	1.6667	1.6667	1.6667	1.6667	1.6667	0.3333	0.3333	0.3333	0.3333	1.2223
3 BTN	1.4	1.4	1.4	1.4	0.3333	0.3333	0.3333	0.3333	0.8333	0.8333	0.8333	0.8333	0.8553
RATA-RATA	1.4667	1.4667	1.4667	1.4667	0.8148	0.8148	0.8148	0.8148	0.537	0.537	0.537	0.537	0.9395

sumber : data yang diolah

### Lampiran 9

#### Data Rata-Rata Debt To Equity

NO	NAMA PERBANKAN	2013	2012	2011	RATA-RATA
1	BNI	7.1087	6.6577	6.9026	16.0673
2	BRI	6.8937	7.4975	8.4319	7.6077
3	BTN	10.3498	9.8716	11.1718	10.4644
RATA-RATA		8.1174	8.0089	8.8354	8.3206

Sumber : data yang diolah

Lampiran 10

Hasil Regresi ROE

Model Summary

model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. error the estimate
1	1000 <sup>a</sup>	1.000	.053	.0935445

a. Predictors : ( Constant ), D, PI, JD, JK

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	sig
Regression	.012	2	.006	2.485	0.005 <sup>a</sup>
Residual	1.125	101	.004		
Total	1.137	103			

a. Predictors : ( constant ), D, PI, JD, JK

b. Dependent Variable : ROE

Lampiran II

Hasil Uji t ROE

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std. error			
1 (constant)	.15	.002	.185	1.643	.002
JK	.021	.008	.504	1.567	.005
JD	.315	.121	.245	1.262	.024
PI	.016	.003	-.912	1.129	.008
D					

a. Dependent Variable : ROE

Lampiran 12

Hasil Uji t Tobin's Q

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error OF The Estimate
1	1000 <sup>a</sup>	1.000	.112	1.0498621

a. Predictors : ( Constant ), D, PI, JD, JK

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum Of Square	df	Mean Square	t	Sig
1	4.338	2	2.169	11.754	0.002 <sup>a</sup>
regression	12.367	101	1.009		
residual	16.705	103			
total					

a. Predictors : ( constant ), D, PI, JD, JK

b. Dependent Variable : Tobins

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

**TABEL T**

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI							
	dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%	
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619	
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599	
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924	
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610	
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869	
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959	
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408	
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041	
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781	
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587	
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437	
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318	
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221	
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140	
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073	
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015	
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965	
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922	
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883	
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850	
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819	
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792	
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768	
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745	
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725	
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707	
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690	
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674	
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659	
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646	
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633	
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622	
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611	
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601	
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591	

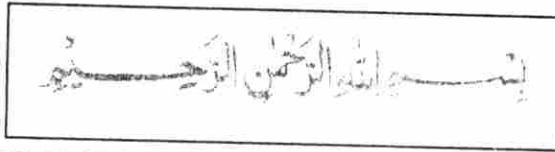


**IDX**

Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**POJOK BURSA EFEK INDONESIA  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Telp. (0711) 511433 Fax. 518018 Palembang 30263



Nomor : 012/F-02/P.BEJ FE-UMP/VI/2015 Palembang, 17 Sya'ban 1436 H  
Lampiran : - 05 Juni 2015 M  
Perihal : **Surat Keterangan Riset**

Kepada Yth,  
**Dekan Fakultas Ekonomi UMP**  
di-  
Palembang

*Assalamu 'alaikum, wr,wb.*

Ba'da salam semoga Allah SWT selalu senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas kita sehari-hari, Amiin.

Kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang bahwa mahasiswa di bawah ini dengan :

**Nama : Rezky Wulandari Rani**  
**NIM : 21 2011 247**  
**Jurusan : Manajemen**

Telah melakukan pengambilan data di Bursa Efek Indonesia melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan diketahui oleh pojok Bursa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Billahi fii sabililhaq fastabiqul khairat*  
*Wasalamu 'aleikum, wr, wb.*



Mengetahui,  
Ketua Pojok BEI FE-UMP

**Drs. H. Aly Abdurrahman M. Si**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

*Unggul dan Islami*

318/J-10/FEB-UMP/SHAVII/2015

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

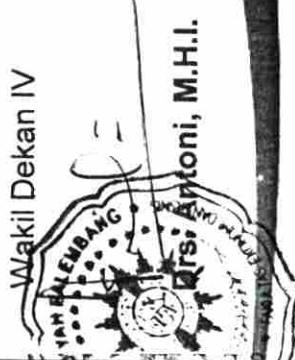
**DIBERIKAN KEPADA :**

**NAMA : REZKY WULANDARI RANI  
NIM : 212011247  
PROGRAM STUDI : Manajemen**

Yang dinyatakan HAFAL / TAHFIDZ (26) Surat Juz Amma  
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 10 Juli 2015  
an. Dekan

Wakil Dekan IV



Drs. Antoni, M.H.I.



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKREDITASI  
 INSTITUSI PERGURUAN TINGGI  
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)  
 PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)  
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (B)  
 Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)  
 Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)  
 Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

te: umpalembang.net/feump

Email : feumplg@gmail.com

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Selasa / 11 Agustus 2015  
 Waktu : 08.00 – 12.00 WIB  
 Nama : Rezky Wulandari Rani  
 NIM : 21 2011 247  
 Program Studi : Manajemen  
 Bidang Skripsi : Keuangan  
 Judul Skripsi : **PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN SEKTOR PERBANKAN.**

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN MENGIKUTI WISUDA**

No	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Drs. H. Aly Abdurrahman, M.Si	Pembimbing	02 - 09 - 2015	
2	Drs. H. Aly Abdurrahman, M.Si	Ketua Penguji	02 - 09 - 2015	
3	Drs. Fauzi Ridwan, M.M	Penguji I	15 - 08 - 2015	
4	Hj. Zuhriyah, SE, M.Si	Penguji II	18 - 08 - 2015	

Palembang, Agustus 2015



Mengetahui,  
 u.b. Ketua Program Studi Manajemen

**Hj. Muttahah Nurrahmi, SE., M.Si**  
 NIDN: 0216057001



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

## KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : <b>Rezky Wulandari Rani</b>	PEMBIMBING
NIM : <b>21 2011 247</b>	KETUA : <b>Drs. H. Aiy Abdurahman, M.Si</b>
PROGRAM STUDI : <b>Manajemen</b>	ANGGOTA
JUDUL SKRIPSI : <b>PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN SEKTOR PERBANKAN (STUDI pada PERUSAHAAN PERBANKAN yang terdapat di BEI PERIODE 2011-2013)</b>	

NO.	TGL/BL/TH. KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	5/1 2015	Parab I	✓		
2					
3	10/2 2015	Parab II	✓		
4					
5	05/3 2015	Parab III	✓		
6					
7	10/5 2015	Parab IV	✓		
8					
9					
10	20/7 2015	Parab V	✓		Acc.
11					
12					
13					
14					
15					
16					

### CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi.  
6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal : / /

a.n. Dekan

Program Studi

  
Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
LEMBAGA BAHASA**

**Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263**

**Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637**

**email. lembagabahasaump@yahoo.co.id**



**TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD**

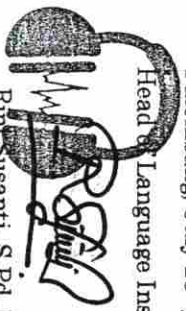
Name	:	Rezky Wulandari Rani
Place/Date of Birth	:	Palembang, December 29th 1993
Test Times Taken	:	+1
Test Date	:	July 26th, 2015

Scaled Score

Listening Comprehension	:	52
Structure Grammar	:	43
Reading Comprehension	:	48
<b>OVERALL SCORE</b>	:	<b>476</b>

Palembang, July 26<sup>th</sup>, 2015

Head of Language Institute



**LEMBAGA BAHASA**  
Rini Susanti, S.Pd., M.A.

Tel. (0711) 512637 / 512637  
Fax. (0711) 512637 / 512637  
Email. lembagabahasaump@yahoo.co.id

No. 266/TEA.FE/LB/UMP/VII/2015

LEMBAGA BAHASA



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan dengan  
sesungguhnya bahwa :

Nama : Pegky Wulandari Reini

Nim : 21 2011 247

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Alamat : Jln. Lematang VII no 2025 Purnas

Telah melunasi seluruh Pembayaran Uang BPP dari Semester  
Pertama sampai dengan Semester Terakhir/Ganjil/Genap tahun 2015/2016

Demikian Surat Keterangan ini dipergunakan untuk mengikuti Ujian  
Komprehensif, Daftar Wisuda dan Pengambilan Ijazah di Universitas  
Muhammadiyah Palembang.

Palembang, 24-Juli 2015  
Bagian BPP,



Mengetahui  
Wakil-Rektor II,





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
STATUS TERAKREDITASI

PIAGAM

No. 259/H-4/LPKKN/UM/IX/2014

Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang  
menerangkan bahwa :

Nama : **REZKY WULANDARI RANI**  
Nomor Pokok Mahasiswa : 212011247  
Fakultas : Ekonomi  
Tempat Tgl. Lahir : PALEMBANG, 29-12-1993

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-7 yang dilaksanakan dari tanggal  
16 Juli sampai dengan 02 September 2014 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Santan Sari  
Kecamatan : Sembawa  
Kota/Kabupaten : Banyuasin  
Dinyatakan : LULUS  
Mengetahui

Rektor

M. Idris, S.E., M.Si.



Palembang, 15 September 2014  
Rektor  
LPKKN-UM/PALEMBANG  
H. Alhanannasir, M.Si.

## PENDIDIKAN FORMAL

No.	Nama Pendidikan	Jurusan	Tempat	STTB/ Ijazah/ Tahun
1.	SDN 152	-	Palembang	2005
2.	SMPN 27	-	Palembang	2008
3.	SMAN 18	IPS	Palembang	2011
4.	Universitas Muhammadiyah	Manajemen Keuangan	Palembang	2015

Nama : Rezky Wulandari Rani  
Jenis kelamin : Perempuan  
Tempat, tanggal lahir : Palembang, 29 Desember 1993  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status perkawinan : Menikah  
Agama : Islam  
Alamat lengkap : Jl. Lematang 7 No. 155/2025 rt. 30 rw. 08 Sako  
Kec. Sematang Borang Kel. Lebung Gajah  
Prumas Sako Palembang (30163)  
HP : 0899-4400-442



## BIODATA PRIBADI